

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian
Penciptaan Komposisi *Rescue the Planet Earth*
Pemaduan Jazz, Keroncong dan *Edm*

Peneliti :
Dr. Singgih Sanjaya, M. Hum. / NIP: 19620907 198903 1 003
Carolus Borromeus Ayom Satria / NIM: 18001560134

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1471/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2021

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Penciptaan Komposisi "Rescue the Planet Earth"
Pemaduan Jazz, Keroncong dan EDM

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Sn. Raden Mas Singgih Sanjaya, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196209071989031001
NIDN : 0007096209
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Penyajian Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 087738738762
Alamat Email : singgihsanjaya.sopro@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

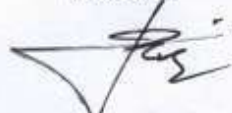
Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Carolus Borromeus Ayom Satria
NIM : 18001560134
Jurusan : PENYAJIAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Siswadi, M.Sn.
NIP. 195911061988031001

Yogyakarta, 18 November 2021
Ketua Peneliti


Dr. Sn. Raden Mas Singgih Sanjaya, M.Hum.
NIP 196209071989031001

Menyetujui
Kepala Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP. 196202081989031001

RINGKASAN

Penelitian terapan ini akan menciptakan komposisi musik yang berjudul Penciptaan Komposisi *Rescue the Planet Earth* – Pemaduan Jazz, Keroncong dan *Edm* (*Electronic dance music*) - Penelitian ini merupakan kelanjutan dari beberapa penelitian yang terkait dengan topik pengembangan musik keroncong. Penelitian ini terinspirasi dari isu bencana dunia yaitu ‘kebakaran hutan’, yang juga terjadi di Indonesia sehingga dalam penggarapan lirik komposisinya akan mengekspresikan hal tersebut berikut pesan moral untuk menanggulangnya. Selain pesan moral tersebut, penelitian ini secara musikal bertujuan untuk memadukan ketiga genre, yaitu: jazz, keroncong dan *edm*. Komposisi ini diciptakan untuk: *EWI* (*Electric Wind Instrumen*) Solo, *Female Solo*, dan *Vocal Group*, *Rhythm Section* (keyboard/ synthesizer, gitar bass, drum, percussion), Keroncong (cak, cuk, cello), dan *String Section*.

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah, menyampaikan berita adanya bencana dunia yang cukup membahayakan umat manusia yaitu kebakaran hutan di mana-mana. Selanjutnya menyadarkan manusia untuk mengantisipasi hal ini dan mengajak untuk berdoa, memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk segera mengakhiri bencana ini. Lirik dalam karya ini menggunakan bahasa Inggris dengan maksud dimengerti secara global pesan dan makna liriknya karena komposisi akan diunggah di *Youtube*. Secara musikal penelitian ini bertujuan memadukan ketiga genre jazz, keroncong dan *edm* untuk mencari sesuatu yang baru. Sejauh penelusuran peneliti, penelitian terapan yang memadukan tiga genre musik semacam ini tidak atau belum ditemukan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis yang didukung dengan pendekatan sosial. Langkah-langkah dalam penciptaan terdiri dari enam tahapan yaitu sebagai berikut. Tahap pertama merancang konsep. Dalam konsep ini akan membahas latar belakang penelitian di antaranya tujuan penciptaan ini. Instrumen apa yang digunakan. Tujuan yang penting adalah menghadirkan ‘kebaruan’. Tahap kedua pengumpulan data berupa data-data kepustakaan, data-data audio/video musik jazz, keroncong, *edm*, dan narasumber. Tahap ketiga adalah analisis data. Pada proses ini juga dilakukan transkrip audio khususnya pada *edm* yang kemudian dianalisis. Tahap keempat adalah ‘eksplorasi’ yang merupakan proses ‘penting’ dalam penelitian ini. Sebagai contoh menyusun menjelajahi ritme, melodi, harmoni dengan bermain piano atau dengan instrumen lain dan memadukan genre jazz, keroncong dan *EDM*. Tahap kelima adalah proses penggarapan komposisi. Proses terakhir adalah tahap produksi. Dalam tahap ini dilakukan perekaman komposisi, penulisan jurnal, penulisan laporan akhir, dan penyusunan bahan ajar.

Tahap terakhir penelitian ini, adalah menyerahkan luaran wajib berupa: 1) Laporan Akhir Penelitian, 2) status pendaftaran jurnal (Sinta 2), 3) Sertifikat Kekayaan Intelektual - Penciptaan Komposisi *Rescue the Planet Earth*, ke Kementrian Hukum dan Hak Azasi Manusia, dan 4) bukti publikasi (unggahan), komposisi *Rescue the Planet Earth* di *Youtube*. Luaran tambahan: 5) Bahan ajar, 6) Desiminasi hasil penelitian. Semua hasil luaran tersebut akan dilaporkan/ diserahkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta.

Kata kunci: pepaduan, jazz, keroncong, *edm*, *Rescue the Planet Earth*

PRAKATA

Penulis mengucapkan syukur yang sangat dalam kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis berhasil menyelesaikan Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Isi Yogyakarta Skema Penelitian Terapan yang berjudul Penciptaan Komposisi *Rescue the Planet Earth*: Pemaduan Jazz, Keroncong dan *EDM (Electronic Digital Music)*.

Untuk itu disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan banyak terimakasih kepada:

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, yang telah membeayai penelitian ini.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi informasi, membiayai, dan mendukung proses penggarapan karya ini, dari awal hingga akhir.
- Para kolega dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
- Para narasumber: Hamdani, Andri Triyanto, Retno Winarni.
- Ananda Rilla Tersiadewi Sanjaya yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian laporan kemajuan penelitian ini.
- Andri Triyanto sebagai teman diskusi dan pemain cak, cuk, cello, gitar, dan biola yang sangat membantu dalam proses penelitian ini.
- Yudi Eko Nugroho yang telah membantu dalam perekaman audio penelitian ini.
- Terima kasih disampaikan kepada semua yang telah membantu secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis yakin bahwa hasil penelitian ini masih harus disempurnakan dan dikembangkan. Walaupun demikian semoga hasil penelitian terapan ini dapat memberikan inspirasi bagi para peneliti, komposer, pendidik, mahasiswa, dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Kiranya kritik dan saran secara terbuka diterima.

Hormat saya,



Singgih Sanjaya

November 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan	6
B. Manfaat	6
BAB IV. METODE PENELITIAN	8
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
BAB VI. KESIMPULAN	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	
1. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	24
2. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	26
3. Pengajuan Artikel ke Jurnal Resital	
a. Bukti Mengunggah Artikel Ilmiah ke Jurnal Resital	28
b. Surat Keterangan – Artikel Pemaduan Jazz, Keroncong, dan EDM: Dalam Komposisi <i>Rescue the Planet Earth</i> diterima di Jurnal Resital	36
4. Sertifikat KI – <i>Rescue the Planet Earth</i>	37
5. Full Score (partitur) <i>Rescue the Planet Earth</i>	38
6. Surat Permohonan dan Jawaban Untuk Mendesiminasikan Hasil Penelitian <i>Komposisi Rescue the Planet Earth</i> ke Ketua PERPROMI	
a. Surat Permohonan	50
b. Surat Jawaban	51
7. Surat Permohonan dan Jawaban Untuk Mendesiminasikan Hasil Penelitian <i>Komposisi Rescue the Planet Earth</i> ke Pimpinan Radio Keroncong Indonesia	
a. Surat Permohonan	52
b. Surat Jawaban	53
8. Surat Permohonan dan Jawaban Untuk Mendesiminasikan Hasil Penelitian <i>Komposisi Rescue the Planet Earth</i> ke Radio Suara Kenanga Jogja	
a. Surat Permohonan	54
b. Surat Jawaban	55

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% 24
2. Tabel 2: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% 26

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Peneliti mengeksplorasi ide musikal di Studio SSPRO 11
2. Gambar 2. Rekaman Ewi Solo Lagu Rescue the Planet Earth 12

DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1. Kalimat A	14
2. Notasi 2. Kalimat B	15
3. Notasi 3. Kalimat C dan D	15
4. Notasi 4. Lagu Rescue the Planet Earth	16
5. Notasi 5. Rhythmn Section Bagian A Rescue the Planet Earth	17
6. Notasi 6. Ewi Solo	17
7. Notasi 7. Pembahasan Instrumentasi Bagian A (1)	18
8. Notasi 8. Pembahasan Instrumentasi Bagian A (2)	19

DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram 1. Alir Penelitian	8
2. Diagram 2. Paduan Jazz, Keroncong, <i>EDM</i>	10

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	24
2.	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	26
3.	Pengajuan Artikel ke Jurnal Resital	
a.	Bukti Mengunggah Artikel Ilmiah ke Jurnal Resital	28
b.	Surat Keterangan – Artikel Pemaduan Jazz, Keroncong, dan EDM: Dalam Komposisi <i>Rescue the Planet Earth</i> diterima di Jurnal Resital	36
4.	Sertifikat KI – <i>Rescue the Planet Earth</i>	37
5.	<i>Full Score (partitur) Rescue the Planet Earth</i>	38
6.	Surat Permohonan dan Jawaban Untuk Mendesiminasikan Hasil Penelitian Komposisi <i>Rescue the Planet Earth</i> ke Ketua PERPROMI	
a.	Surat Permohonan	50
b.	Surat Jawaban	51
7.	Surat Permohonan dan Jawaban Untuk Mendesiminasikan Hasil Penelitian Komposisi <i>Rescue the Planet Earth</i> ke Pimpinan Radio Keroncong Indonesia	
a.	Surat Permohonan	52
b.	Surat Jawaban	53
8.	Surat Permohonan dan Jawaban Untuk Mendesiminasikan Hasil Penelitian Komposisi <i>Rescue the Planet Earth</i> ke Radio Suara Kenanga Jogja	
a.	Surat Permohonan	54
b.	Surat Jawaban	55

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ide penciptaan komposisi *Rescue the Planet Earth* terinspirasi dari bencana alam ‘kebakaran hutan’ di dunia, termasuk di Indonesia. Bencana ini merusak ekosistem dunia. Menurut salah satu sumber, kebakaran hutan pada tahun 1825 di New Brunswick yang membakar tujuh juta hektar dan menewaskan 160 jiwa. Selanjut kebakaran hutan di Peshtigo, terparah di Amerika Sserikat menewaskan 1500-2000 jiwa. Kebakaran hutan di Indonesia tahun 1997-1998 salah satu kebakaran terbesar dalam dua abad terakhir. Kebakaran hutan di Australia dimulai bulan Juni tahun 2020 masih terjadi sampai dengan Januari tahun ini. Dari peristiwa ini, peneliti secara naluri tergerak untuk menciptakan sebuah karya yang merespon atas peristiwa ini. Setelah melalui proses perenungan, akhirnya peneliti akan menciptakan lagu yang berjudul *Rescue the Planet Earth*. Komposisi tersebut berbahasa Inggris supaya dipahami secara global karena karya ini akan diunggah di kanal *Youtube*.

Setelah lagu selesai diciptakan, peneliti tergerak untuk memperluas karya ini dan akhirnya peneliti akan membuat komposisi lagu ini. Dengan demikian peneliti akan lebih leluasa untuk mengembangkan penggarapan *Rescue the Planet Earth* secara kompositoris. Konsep musikal dalam komposisi ini adalah memadukan tiga genre musik yaitu jazz, keroncong dan *edm* (*electronic, dance, music*).

Rescue the Planet Earth merupakan sebuah komposisi untuk *EWI* solo, vokal dan vokal group, suara, string section, dan beberapa instrumen keroncong (cak, cuk, dan ‘cello kendang’). Vokal dan vokal group dalam komposisi ini tidak berperan dominan selayaknya pada lagu-lagu vokal pada umumnya, tetapi lebih bersifat ‘pembantu pemeran utama’, vokal dan vokal group bernyanyi pada bagian refrain saja. Model lagu dengan penggarapan demikian sudah dilakukan oleh beberapa group musik dari luar negeri, contohnya lagu *Night Bird* yang dibawakan oleh group Shakatak.

Salah satu tujuan penelitian ini adalah menciptakan komposisi dengan pola irama yang baru supaya musik keroncong menjadi lebih menarik sehingga diharapkan lebih luas penggemarnya. Di samping peneliti merancang pola irama keroncong inovatif, peneliti juga mengembangkan penggarapan komposisi yang lebih luas lagi. Hal baru yang dikembangkan yaitu menggabungkan tiga genre yaitu jazz, keroncong dan *edm*.

Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksplorasi dengan tahapan sebagai berikut. Tahap pertama adalah menentukan konsep. Tahap kedua pengumpulan data berupa data-data kepustakaan, data-data audio/video musik jazz, keroncong,

edm, narasumber. Tahap ketiga adalah analisis data. Pada proses ini juga dilakukan transkrip audio khususnya pada *edm* yang kemudian dianalisis. Tahap keempat adalah ‘eksplorasi’ yang merupakan preses ‘penting’ dalam penelitian ini. Sebagai contoh menyusun menjelajahi harmoni dengan bermain piano.

Tahap kelima adalah proses peenggarapan komposisi. Setelah tahap ini selesai, dilanjutkan dengan tahap produksi. Dalam tahap ini dilakukan perekaman komposisi, penulisan jurnal, penulisan laporan, dan penyusunan bahan ajar. Tahap terakhir penelitian ini, adalah menyerahkan luaran wajib berupa: 1) Laporan akhir penelitian, 2) status pendaftaran jurnal, 3) Sertifikat Kekayaan Intelektual - Penciptaan Komposisi *Rescue the Planet Earth*, dan 4) bukti publikasi komposisi *Rescue the Planet Earth* di *Youtube*. Luaran tambahan: Bahan ajar, ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Dari pemaparan latar belakang di atas kiranya dapat dirumuskan masalah penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana cirikhas dan esensi musik jazz, keroncong dan *edm*.
2. Bagaimana memadukan ketiga genre tersebut.
3. Bagaimanakah hasil komposisi dalam bentuk notasi musik dan audio.